

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini tergolong *field research* di sebut juga kajian lapangan. Penelitian ini dikatakan penelitian lapangan dikarenakan peneliti terlibat langsung dalam pengumpulan data, secara langsung mendatangi lokasi penelitian untuk bertemu dengan responden. Pada penelitian ini penulis mengadakan studi ke kawasan masyarakat Gulang, yakni tentang adanya dampak pengetahuan, persepsi dan lokasi tentang Bank Syariah terhadap minat menggunakan bank syariah pada masyarakat Desa Gulang Mejobo Kudus.

Pada pendekatan penelitian yang dijalankan ialah memakai pendekatan kuantitatif dimana pada penelitian ini metode kuantitatif merupakan penelitian yang ditunjukkan dengan angka, datanya berbentuk bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi) yang ditelaah melalui statistik.

### B. Setting Penelitian

Setting penelitian mencakup tempat penelitian dan masa dilakukannya penelitian. Penelitian ini di implementasikan di Desa Gulang Mejobo Kudus dengan penyebaran kuesioner secara online melalui google form. Penelitian ini dimulai bulan Juli sampai Agustus tahun 2023.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi ialah semua populasi riset yang terdiri dari hewan, hasil tes, manusia, tumbuhan, benda, atau fenomena sebagai sumber data yang mempunyai sifat spesifik didalam sebuah riset.<sup>1</sup> Adapaun popolasi dalam penelitian ini adalah 7473 penduduk Desa Gulang, Kec. Mejobo, Kab. Kudus.

#### 2. Sempel

Sampel yakni sebagian dari populasi yang diambil memakai metode pengambilan sampel. Sampel hendaknya dapat mencerminkan kondisi populasi, maknanya ringkasan hasil

---

<sup>1</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Husnu Abadi, Cetakan 1 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 361.

penelitian yang diambil dari sampel hendaknya ialah kesimpulan atas populasi.<sup>2</sup>

Teknik pengambilan dalam riset ini yaitu memakai *non probability sampling*. Dimana *non probability sampling* ialah metode sampling yang tidak memberikan peluang yang serupa untuk tiap anggota populasi guna diambil sebagai sampel.<sup>3</sup> Metode penetapan sampel dalam penelitian ini yaitu memakai metode *insendintal sampling*. Adapun penetapan jenis sampel penelitian menggunakan rumus Slovin sebagai berikut.<sup>4</sup>:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Takaran Sampel

N = Takaran populasi

e = Toleransi ketidakteelitian pada riset ini menggunakan 10% (0,1)

$$n = \frac{7473}{1 + 7473 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{7473}{1 + 7473 (0,01)}$$

$$n = \frac{7473}{75,73}$$

$$n = 98,67$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, penelitian ini membutuhkan sampel sejumlah 98,67 yang mana jika dibulatkan sampel pada penelitian ini berjumlah 99 sampel dari total 7473 populasi.

## D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah segala hal yang berwujud apa saja yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari alhasil diperoleh keterangan terkait hal tersebut, untuk kedepannya diambil kesimpulannya.<sup>5</sup> Pada riset ini terdapat dua variabel, yakni:

<sup>2</sup> Hardi, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Cetakan 1 (Yogyakarta: CV . Pustaka Ilmu Group, 2020).

<sup>3</sup> Martono Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif, Revisi 2* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).

<sup>4</sup> Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Skripsi, Tesis, & Disetasi*, Edisi 1 (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018), 187.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Ke 7 (Bandung: CV. Alfabeta, 2009). 38

- a. Variabel Independen (variabel bebas)  
Yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang secara global terdapat pada urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Variabel independen dalam riset ini yakni pengetahuan (X1), persepsi (X2), dan lokasi (X3).
- b. Variabel dependen (variabel terikat)  
Merupakan variabel yang disebabkan oleh variabel bebas. Pada riset ini variabel dependennya ialah minat memakai bank syariah.

**2. Definisi Operasional**

**Tabel 3. 1 Variabel dan Indikator Operasional**

No	Variabel	Definisi oprasional	Indikator	Skala
1.	Pengetahuan	Pengetahuan ialah elemen pokok kompetensi yang mudah didapatkan dan mudah diidentifikasi. <sup>6</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan mengenai ciri-ciri perbankan syariah</li> <li>2. Pengetahuan mengenai faedah perbankan syariah</li> <li>3. Pengetahuan mengenai kepuasan yang diberikan kepada masyarakat atau pelanggan</li> </ol>	<b>Likert</b>
2.	Persepsi	Persepsi yaitu tahapan dimana individu memilih bagaimana mengelola dan mengartikan keterangan guna menciptakan sesuatu yang bermakna tentang dunia. <sup>7</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman</li> <li>2. Penilaian</li> <li>3. Objek</li> </ol>	<b>Likert</b>

<sup>6</sup> Alias dan Serang Serlin, ‘Pengaruh Pengetahuan, Sikap Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan’, *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1.1 (2018), 87.

<sup>7</sup> Wahyuni Sri, ‘Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah’, *At -Tawassuth*, II (2017), 5.

3.	Lokasi	Lokasi perspektif Swastha ialah tempat dimana sebuah bisnis atau kegiatan bisnis dijalankan. <sup>8</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akses, ialah dimana suatu tempat mudah dijangkau dengan transportasi umum</li> <li>2. Visibilitas, yakni tempat yang bisa dipandang secara jelas dari jarak pandang normal</li> <li>3. Lalu lintas</li> <li>4. Lokasi parkir yang luas, nyaman dan aman.</li> <li>5. Ekspansi</li> <li>6. Lingkungan</li> <li>7. Kompetisi</li> <li>8. Kebijakan pemerintah</li> </ol>	<b>Likert</b>
4.	Minat	Minat merupakan perasaan penghargaan atau kenikmatan serta perasaan tertarik terhadap suatu benda atau kegiatan tanpa ada yang menyuruh atau umumnya cenderung mencari benda yang disukai. <sup>9</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minat transaksional adalah seseorang yang memiliki kecenderungan guna membeli produk.</li> <li>2. Minat referensial adalah seseorang yang memiliki kecenderungan untuk memberi rekomendasi produk bagi individu lain</li> <li>3. Minat preferensial adalah minat yang dapat digambarkan oleh tingkah laku individu yang mempunyai prefensi</li> </ol>	<b>Likert</b>

<sup>8</sup> Utomo Langgeng Cahyo, 'Pengaruh Lokasi Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah Indonesia Kota Malang (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Malang Soetta Eks BRI Syariah)', 2021.

<sup>9</sup> Fariani Eka dkk, 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Indonesia', *AL-AHKAM*, 1.2 (2021), 1-17, 5.

			<p>utama pada produk dan jasa</p> <p>4. Minat eksploratif adalah minat yang menggambarkan perilaku pelanggan yang selalu mencari keterangan lain tentang produk dan jasa yang diminatinya, alhasil diketahui beragam sifat positif yang ada pada produk atau jasa tersebut.</p>	
--	--	--	---	--

**E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

**1. Validitas**

Validitas bersumber dari kata “validity” yang memiliki arti sejauh mana pertanyaan dan keakuratan sebuah alat ukur atau instrumen dalam melakukann peran pengukurannya.<sup>10</sup> Pengujian validitas diguakan guna mengukur sah atau benar tidaknya sebuah kuersioner, kuersioner disebutkan benar apabila pertanyaan dalam kuersioner dapat digunakan menjawab sesuatu yang hendak diukur.<sup>11</sup>

**2. Reliabilitas**

Pengujian reliabilitas dipakai guna mengetahui konsistensi media ukur yang umumnya memakai angket. Yang artinya alat ukur tersebut akan memperoleh penakaran yang selalu konsisten apabila pengukuran di ulang Kembali. Metode yang dipakai pada riset ini memakai rumus *Cronbach Alpha* dimana pada riset ini menggunakan SPSS. Maka dari itu instrument dikatakan *reliable* atau tidak ialah memakai batasan 0,60.<sup>12</sup>

<sup>10</sup> Suhirman dan Yusuf, *Penelitian Kuantitatif Sebuah Panduan Praktis*, ed. by Mustain, Cetakan 1 (Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram, 2019), 85.

<sup>11</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, Edisi 7 (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013), 58.

<sup>12</sup> Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*, Edisi 1 (Riau: DOTPLUS, 2021), 22.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah metode dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, yakni Metode angket/kuesioner. Metode angket ialah sebuah upaya penghimpunan data melalui penyebaran daftar pernyataan bagi informan dengan tujuan responden akan menanggapi daftar pernyataan itu.<sup>13</sup> Pada penelitian ini menggunakan angket tertutup dimana peneliti memberi pertanyaan dengan sejumlah *option* yang telah ditetapkan dan responden tidak memiliki peluang memberi jawaban lain selain *option* yang ada.<sup>14</sup> Peneliti memakai instrument riset skala likert sebagai pengukuran sikap, persepsi individu terhadap suatu hal. Pada penelitian ini, data primer didapatkan dengan link google form yang disebarikan secara online kepada masyarakat Desa Gulang Mejobo Kudus.

## G. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini ialah data primer yakni data yang mengacu pada data yang telah dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Data utama penelitian ini berasal dari respon responden terhadap pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Pada penelitian ini, sumber data utama berasal dari angket yang disebarikan kepada responden yakni masyarakat Desa Gulang Mejobo Kudus.

## H. Teknik Analisis Data

Ada beberapa metode telaah data yang dipakai pada penelitian ini, yang diproses memakai pengolahan data statistik melalui *software* SPSS Versi 25.

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dipakai guna mengentahui ada atau tidaknya normalitas residual, heteroskedastis, multikolinieritas dan autokorelasi pada model regresi penelitian. Model regresi bisa dinyatakan baik jika model itu memenuhi syarat asumsi kalsik, yakni nilai residual terdistribusi normal, tidak terdapat multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedatisitas, sehingga didapatkan pola regresi dengan perkiraan yang tidak bisa diyakini.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, Cetakan 1 (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2022), 92.

<sup>14</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1 (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

<sup>15</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1 (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 89.

- a. Uji Normalitas  
Uji normalitas dijalankan guna menguji variabel pengganggu atau residual pada pola regresi riset berdistribusi normal.<sup>16</sup> Model regresi yang baik ialah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan melalui pengujian *Kolmogorov Smirnov*.
- b. Uji Multikolonieritas  
Pengujian multikolonieritas bermaksud guna diketahui korelasi yang ditemukan pada variabel independen. Pola regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi antar variabel independen. Ketika variabel saling berkorelasi berarti tidak ortogonal, yaitu skor korelasi antar variabel bebas tersebut serupa dengan nol.<sup>17</sup>
- c. Uji Heterokedastitas  
Uji heteroskedastitas ialah pembuktian yang bermaksud guna mengetahui ketidakserupaan *variance* dari residual yang diamati dengan observasi lain. Ketika *variance* residual satu pengamatan dengan observasi lain tetap diistilahkan dengan homoskedastitas dan jika tidak serupa heteroskedastitas. Pola regresi yang baik ialah tidak ada indikasi heterokedastitas pada data.  
Heterokedastitas dapat dilakukan pengujian melalui grafik Plot antara variabel (dependen), yakni ZPRED dengan residual SRESID. Jika ditemukan pola lain seperti titik-titik yang berbentuk bergelombang, melebar, selanjutnya mengecil maka mengalami heterokedastitas. Sebaliknya apabila tidak terjadi heterokedastitas ketika tidak ada pola yang jelas, dan titik menyebar tidak lebih dari angka 0 pada sumbu Y.<sup>18</sup>

## 2. Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda dipakai guna dampak atau keterkaitan linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Dikarenakan total variabel independen pada riset ini lebih dari dua, maka memakai telaah regresi linier berganda. Persamaan regresi linier berganda digunakann adalah sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \dots$$

---

<sup>16</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, Edisi 7 (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013), 160.

<sup>17</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, 105.

<sup>18</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, 139.

Pada riset ini ada tiga prediktor (independen), sehingga persamaan regresinya ialah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y : Minat masyarakat

A : Konstata

b : Koefisien Regresi

X<sub>1</sub>: Pengetahuan

X<sub>2</sub>: Persepsi

X<sub>3</sub>: Lokasi

e : Standar Error

#### a. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ialah pembuktian yang bermaksud gunamenakar seberapa jauh kemampuan pola untuk menjelaskan variasi dalam variabel dependen yang dapat dilihat dari skor Adjusted R<sup>2</sup> sebab variabel independen pada riset ini melebihi dua.<sup>19</sup>

#### b. Uji Signifikansi Parameter Individual ( Uji t )

Pembuktian statistik t atau uji t umumnya diistilahkan dengan pengujian koefisien regresi parsial yang bermaksud guna diketahui dampak variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.

Guna diketahui dampak dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen pada riset ini ialah diacukan dengan kriteria berikut:

- 1) Apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka H<sub>o</sub> tidak ditolak.
- 2) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka H<sub>o</sub> tidak diterima.<sup>20</sup>

Atau

- 1) Apabila Sig > 0,05 maka H<sub>o</sub> tidak ditolak
- 2) Apabila Sig < 0,05 maka H<sub>o</sub> tidak diterima.<sup>21</sup>

#### c. Uji Signifikan Keseluruhan dari Regresi Sampel ( Uji F )

Pengujian statistik F yaitu pembuktian signifikansi persamaan dimana uji ini dipakai oleh peneliti guna membuktikan signifikansi persamaan yang dipakai guna mengetahui seberapa besar dampak variabel bebas atau variabel independen (X<sub>1</sub>,X<sub>2</sub>,X<sub>3</sub>) yang secara simultan

<sup>19</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*.

<sup>20</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpratis*, Edisi 1 (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 161.

<sup>21</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), 162.

terhadap variabel tidak bebas atau dependen (Y). Adapun kriteria pengambilan kebijakan pada uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  tidak ditolak
- 2) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak<sup>22</sup>

Atau

- 1) Apabila  $Sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- 2) Apabila  $Sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.<sup>23</sup>



---

<sup>22</sup> Duwi Priyatno. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpratis*, Edisi 1 (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014).

<sup>23</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 164.